

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pencapaian kompetensi siswa yang merupakan variabel dependen. Kompetensi profesional Guru dan efektivitas praktek kerja industri sebagai variabel independen. Unit analisis dari penelitian ini adalah individu, yaitu siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kota Ternate Tahun Pelajaran 2011-2012 yang telah mengikuti Praktek Kerja Industri dan Uji Kompetensi Kejuruan (UKK).

3.2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Creswell (2010:5) menjelaskan penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur biasanya dengan instrumen-instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Creswell (2012: 21) menyatakan "Survey adalah prosedur dalam penelitian kuantitatif di mana anda mengelola sebuah survei atau kuesioner kepada sekelompok kecil orang (yang disebut sampel) untuk mengidentifikasi kecenderungan sikap, pendapat, perilaku, atau karakteristik sekelompok besar orang (yang disebut populasi)". Dari pernyataan Creswell di atas, alasan penggunaan desain survey pada penelitian ini karena, 1) data yang digunakan merupakan data kuantitatif, 2) teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi, dan 3) sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 194 responden dari 378 populasi penelitian.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas, diharapkan dapat menganalisis pengaruh kompetensi profesional guru dan efektivitas praktek kerja industri terhadap pencapaian kompetensi siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kota Ternate.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi Penelitian

Merujuk pada pendapat Sugiono (2012: 80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berkenaan dengan populasi penelitian ini maka populasinya adalah seluruh siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kota Ternate Tahun Ajaran 2012/2013 yang telah mengikuti Prakerin dan Ujian Nasional Praktik Kejuruan, yang tersebar pada lima program keahlian yaitu, Program Keahlian Administrasi Perkantoran, Program Keahlian Akuntansi, Program Keahlian Pemasaran, Program Keahlian Usaha Jasa Pariwisata, dan Program Keahlian Multimedia. Populasi penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Program Keahlian	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa
1	Administrasi Perkantoran	3	110
2	Akuntansi	2	83
3	Pemasaran	2	83
4	Usaha Jasa Pariwisata	3	63
5	Multimedia	1	39
J U M L A H		11	378

Sumber Data : Kesiswaan SMK Negeri 1 Kota Ternate, 2011

3.3.2. Sampel Penelitian.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012: 91). Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *probabilitas sampling* dengan alasan semua populasi memiliki

Naima Hady, 2013

Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Dan Efektivitas Praktek Kerja Industri Terhadap Kompetensi Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Kota Ternate
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini akan menggunakan rumus Slovin berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad (\text{Umar, 2002: 141})$$

Keterangan:

n = ukuran sampel
N = ukuran populasi
e = taraf kesalahan

dengan menggunakan rumus di atas, perhitungan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{378}{1 + 378(0,05)^2}$$

$$n = 194,3$$

Hasil diatas dibulatkan menjadi 194, dengan demikian unit analisis dalam penelitian ini adalah sebanyak 194 orang siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kota Ternate.

Penentuan sampel pada lima program keahlian dilakukan dengan menggunakan *proporsional random sampling*. Adapun rumus untuk pengambilan sampel secara *proporsional random sampling* memakai rumus alokasi proporsional dari Sugiyono sebagaimana dikutip Riduwan (2011: 66) sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

n_i = ukuran sampel

Naima Hady, 2013

Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Dan Efektivitas Praktek Kerja Industri Terhadap Kompetensi Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Kota Ternate
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

n = ukuran sampel keseluruhan
 N_i = ukuran populasi stratum ke 1
 N = ukuran populasi

Pengambilan sampel dengan cara proporsional seperti yang dijabarkan dalam Tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Program Keahlian	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	Administrasi Perkantoran	110	$n_i = \frac{110}{378} \times 194 = 56$
2	Akuntansi	83	$n_i = \frac{83}{378} \times 194 = 43$
3	Pemasaran	83	$n_i = \frac{83}{378} \times 194 = 43$
4	Usaha Jasa Pariwisata	63	$n_i = \frac{63}{378} \times 194 = 32$
5	Multimedia	39	$n_i = \frac{39}{378} \times 194 = 20$
Jumlah		378	194

Sumber data: Hasil olahan data, 2013

3.4. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat kompetensi profesional guru (X_1) dan efektivitas praktek kerja industri (X_2), sementara variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat kompetensi siswa (Y). Definisi operasional variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Naima Hady, 2013

Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Dan Efektivitas Praktek Kerja Industri Terhadap Kompetensi Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Kota Ternate
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Tingkat Kompetensi Siswa

Kompetensi siswa didefinisikan sebagai gabungan potensi-potensi individu yang diaktualisasikan secara kualitas maupun kuantitas dan dapat memberikan suatu gambaran perilaku keahlian (*skill*) dan pengetahuan (*knowledge*) serta sikap (*attitude*) dalam melakukan suatu pekerjaan. Dengan demikian tingkat kompetensi siswa dalam penelitian ini didefinisikan sebagai hasil yang hendak dicapai oleh setiap siswa SMK sesuai dengan bidang masing-masing, dimana indikator tingkat kompetensi adalah perilaku yang dapat diukur dan atau diobservasi. Salah satu bentuk penilaian kompetensi siswa adalah dengan uji kompetensi sebagai pemenuhan atas amanat pasal 61 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Tingkat kompetensi siswa SMK Negeri 1 Kota Ternate diukur dengan menggunakan indikator pada Tabel 3.3. berikut:

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel Pencapaian Kompetensi Siswa

Indikator	Ukuran	Skala Data
Perilaku yang dapat diukur dan atau diobservasi untuk menunjukkan pencapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran, mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor	Nilai Ujian Kompetensi Kejuruan (UKK)	Interval

Sumber: Syah (2012)

2. Tingkat Kompetensi Profesional Guru

Kompetensi profesional guru merupakan kemampuan, keahlian, dan kecakapan dasar tenaga pendidik yang harus dikuasai dalam menjalankan tugasnya sebagai guru. Guru yang profesional tidak hanya mengetahui, tetapi betul-betul melaksanakan apa yang menjadi tugas dan perannya. Tingkat kompetensi profesional guru SMK Negeri 1 Kota Ternate diukur dengan menggunakan indikator pada Tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4
Operasionalisasi variabel Kompetensi Profesional Guru

Naima Hady, 2013

Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Dan Efektivitas Praktek Kerja Industri Terhadap Kompetensi Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Kota Ternate
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Indikator	Ukuran	Skala Data
Menguasai materi standar	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan memilih materi pembelajaran yang diampu. • Kemampuan mengolah materi pembelajaran yang diampu. • Menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata siswa sehari-hari. 	Interval
Mengelola program pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran • Kemampuan menjabarkan kompetensi dasar • Kemampuan memilih dan menggunakan metode pembelajaran. • Melaksanakan pembelajaran remedial. 	
Menggunakan media dan sumber pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan memilih dan menggunakan media pembelajaran. • Kemampuan menggunakan dan mengelola laboratorium sebagai sumber belajar. • Kemampuan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar 	
Mengelola Kelas	<ul style="list-style-type: none"> • Mengatur tata ruang kelas untuk kegiatan pembelajaran • Menciptakan iklim belajar mengajar yang serasi. 	
Memahami dan melaksanakan pengembangan peserta didik.	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami fungsi perkembangan peserta didik. • Menyelenggarakan bimbingan dan konseling dalam rangka pengembangan peserta didik 	
Menilai hasil belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan menilai hasil belajar siswa (kompetensi). 	
Menampilkan keteladanan dan kepemimpinan dalam pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi contoh perilaku keteladanan. • Mengembangkan sikap disiplin dalam pembelajaran. 	

Sumber: Mulyasa, 2012: 136)

3. Tingkat efektivitas praktek kerja industri adalah efek atau akibat yang dikehendaki dalam suatu perbuatan (dalam bentuk keberhasilan pencapaian tujuan) pada bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian kejuruan. Operasionalisasi variabel tingkat efektivitas Prakerin dapat dilihat pada Tabel 3.5 berikut:

Naima Hady, 2013

Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Dan Efektivitas Praktek Kerja Industri Terhadap Kompetensi Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Kota Ternate
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.5
Operasionalisasi Variabel Tingkat Efektivitas Praktek Kerja Industri

Indikator	Ukuran	Skala Data
Keahlian vokasional	<ul style="list-style-type: none"> • Penguasaan Pengetahuan dasar praktek (kognitif) • Memiliki etos kerja afektif). • Tingkat Keterampilan (psikomotorik) 	Interval
Keterkaitan dan kesepadanan (link and match antara sekolah dengan DU/DI).	<ul style="list-style-type: none"> • Relevansi institusi pasangan dengan program keahlian • Kesesuaian kegiatan praktik dengan pembekalan 	
Efisiensi proses	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya kesesuaian materi materi praktek dengan tuntutan kurikulum. • Kecukupan waktu 	
Pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Manfaat bagi institusi pasangan • Manfaat bagi sekolah • Manfaat bagi peserta prakerin 	

Sumber: MPKN (1996: 6)

3.5. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Instrumen penelitian ini menggunakan angket. Sugiyono (2012: 92) menjelaskan, “Jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian tergantung pada jumlah variabel yang diteliti.” Instrumen penelitian ini terdiri dari instrumen untuk mengukur kompetensi profesional guru, dan instrumen untuk mengukur efektivitas prakerin. Sedangkan pencapaian kompetensi siswa dilihat dari nilai uji kompetensi produktif siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kota Ternate.

3.5.2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara (Sugiyono, 2012: 156). Dilihat dari *setting-nya*, data dikumpulkan di lingkungan SMK Negeri 1 Kota Ternate. Bila dilihat dari sumbernya, pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Riduwan (2011: 69) menjelaskan pengambilan data

Naima Hady, 2013

Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Dan Efektivitas Praktek Kerja Industri Terhadap Kompetensi Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Kota Ternate
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang dihimpun langsung oleh peneliti disebut sumber primer. Data yang diambil berupa data kompetensi profesional guru dan data efektivitas praktek kerja industri. Sedangkan data pencapaian kompetensi siswa diperoleh melalui data sekunder yaitu data nilai ujian kompetensi siswa kelas XII. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner (angket) dan dokumentasi.

3.5.2.1. Kuisisioner (angket)

Dalam rangka memperoleh data yang sah untuk menunjang keberhasilan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik penyampaian instrumen dalam bentuk angket atau kuisisioner. Sugiono (2012: 142) mengatakan kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.

Untuk mengetahui kompetensi profesional guru produktif diperoleh melalui instrumen berupa angket yang diisi oleh siswa sebagai pihak yang merasakan atau mengalami behaviorism seorang guru produktif selama proses pembelajaran baik di dalam ruang kelas maupun di ruang praktik/toko praktek dan untuk mengetahui efektivitas praktek kerja industri (prakerin) juga diperoleh melalui instrumen berupa angket yang diisi oleh siswa kelas XII yang telah mengikuti Prakerin. Data dua variabel bebas yaitu kompetensi profesional dan efektivitas prakerin, dalam menentukan bobot skor penilaian menggunakan model pengukuran skala *likert* dengan lima kategori pilihan seperti pada Tabel 3.6 berikut ini:

Tabel 3.6
Bobot Nilai Jawaban Responden

No	Jawaban Responden	Skor
1	Sangat Setuju / Selalu	5
2	Setuju / Sering	4
3	Ragu-ragu / Kadang-kadang	3

Naima Hady, 2013

Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Dan Efektivitas Praktek Kerja Industri Terhadap Kompetensi Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Kota Ternate
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4	Tidak setuju / Pernah	2
5	Sangat Tidak Setuju / Tidak Pernah	1

Sumber: Riduwan (2011: 87)

3.5.2.2. Studi Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku dan data yang relevan. Data pencapaian kompetensi siswa diperoleh secara dokumentasi dari nilai Ujian Nasional Praktik Kejuruan yang akan dilaksanakan di SMK, dimana validitas data didasarkan pada indikator karakteristik kompetensi keahlian yang dimanipulasikan dari Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan melalui Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah No. 251/C/KEP/MN/2008 dalam bentuk Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar (SKKD).

3.6. Jenis data dan Sumber Data

3.6.1. Jenis Data

Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder. Data primer karena data dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitian. Hermawan (2006: 168) menyatakan, “ data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atas tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif, ataupun kausal dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survey ataupun observasi”. Sementara itu data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek penelitian.

3.6.2. Sumber Data

Naima Hady, 2013

Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Dan Efektivitas Praktek Kerja Industri Terhadap Kompetensi Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Kota Ternate
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kota Ternate yang telah mengikuti praktek kerja industri (Prakerin) dan Uji kompetensi Kejuruan (UKK). Responden tersebar pada lima program keahlian.

3.7. Pengujian Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen penelitian dalam penelitian ini terdiri dari pengujian validitas dan pengujian reliabilitas. Berikut dijelaskan tentang kedua pengujian tersebut.

1.7.1. Hasil Pengujian Validitas

Menurut Sugiyono (2012:121) instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan demikian uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi item-total. Menurut Kusnendi (2008:94) korelasi item total (item-total correlation) digunakan untuk menguji validitas internal setiap item pertanyaan kuesioner penelitian yang disusun dalam bentuk skala. Untuk menguji validitas instrument merujuk pada pendapat Saifuddin Azwar (Kusnendi, 2008:95-96). Dengan rumus statistik:

(1) Korelasi Item Total (r_{xi}) jika jumlah item (i) > 30

(X = skor item; Y = skor total; n = jumlah item)

$$r_{xi} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

r_{xi} positif dengan $P\text{-value} < 0.05$

(2) Korelasi Item Total Dikoreksi (corrected item-total correlation, r_{xi-itc} ;

S_y = deviasi standar skor total; s_{xi} = deviasi standar skor setiap item)

jika jumlah item (i) ≤ 30).

$$r_{xi-itc} = \frac{r_{xi}(s_y) - S_{xi}}{\sqrt{[(s_y)^2 + (s_{xi})^2 - 2(r_{xi})(s_{xi})(s_y)]}}$$

r_{xi-itc} positif dengan nilai > 0.25 atau 0.30

Naima Hady, 2013

Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Dan Efektivitas Praktek Kerja Industri Terhadap Kompetensi Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Kota Ternate
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(3) Item yang tidak valid didrop dari instrument.

Uji coba instrumen penelitian terhadap variabel tingkat kompetensi profesional guru dan variabel tingkat efektivitas prakerin dilakukan pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kota Ternate yang telah mengikuti Praktek Kerja Industri. Sedangkan untuk variabel tingkat pencapaian kompetensi siswa (Y) tidak dilakukan jenis pengujian ini karena data diperoleh melalui nilai ujian kompetensi yang diselenggarakan oleh pemerintah secara serentak di sekolah-sekolah yang dianggap layak.

Berikut dijelaskan hasil pengujian validitas instrumen penelitian.

1. Hasil Pengujian Validitas Variabel Kompetensi Profesional Guru

Hasil pengujian validitas variabel kompetensi profesional guru dapat dilihat pada Tabel 3.7 berikut:

Tabel 3.7
Hasil Pengujian Validitas Variabel Kompetensi Profesional Guru

Indikator	Ukuran	Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{hitung}	Keterangan
Menguasai materi standar	Kemampuan memilih materi standar yang sesuai.	1	0.469	0.344	Valid
		2	0.537	0.344	Valid
	Kemampuan mengolah materi pelajaran yang diampu.	3	0.467	0.344	Valid
		4	0.692	0.344	Valid
	Menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata siswa sehari-hari.	5	0.371	0.344	Valid
		6	0.168	0.344	Tidak Valid
Mengelola program pembelajaran.	Kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran	7	0.662	0.344	Valid
		8	0.755	0.344	Valid
	Kemampuan menjabarkan kompetensi dasar	9	0.632	0.344	Valid

Naima Hady, 2013

Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Dan Efektivitas Praktek Kerja Industri Terhadap Kompetensi Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Kota Ternate
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Kemampuan memilih dan menggunakan metode pembelajaran.	10	0.353	0.344	Valid
	Melaksanakan pembelajaran remedial.	11	0.467	0.344	Valid
Menggunakan media dan sumber pembelajaran	Kemampuan memilih dan menggunakan media dan sumber belajar.	12	0.525	0.344	Valid
		13	0.702	0.344	Valid
	Kemampuan menggunakan dan mengelola labolatorium.	14	0.553	0.344	Valid
		15	0.344	0.344	Valid
	Kemampuan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar.	16	0.344	0.344	Valid
		17	0.652	0.344	Valid
	Mengelola kelas	Mengatur tata ruang kelas untuk pembelajaran	18	0.632	0.344
19			0,343	0.344	Tidak Valid
Menciptakan iklim belajar mengajar yang serasi.		20	0.568	0.344	Valid
Memahami dan melaksanakan pengembangan peserta didik	Memahami fungsi perkembangan peserta didik.	21	0.658	0.344	Valid
		22	0.613	0.344	Valid
	Menyelenggarakan bimbingan dan layanan konseling dalam rangka pengembangan peserta didik.	23	0.667	0.344	Valid
		24	0.527	0.344	Valid
Menilai hasil belajar siswa	Kemampuan menilai hasil belajar siswa	25	0.499	0.344	Valid
Menampilkan keteladanan dan kepemimpinan dalam pembelajaran	Memberi contoh perilaku keteladanan	26	0.611	0.344	Valid
	b. Meembangkan sikap disiplin dalam pembelajaran.	27	0.186	0.344	Tidak Valid

Naima Hady, 2013

Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Dan Efektivitas Praktek Kerja Industri Terhadap Kompetensi Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Kota Ternate
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber : Lampiran C

Tabel 3.7 di atas menunjukkan bahwa terdapat tiga item pernyataan yang tidak valid, yaitu item nomor 6, 19 dan 27. Item pernyataan yang tidak valid ini kemudian dibuang.

2. Hasil Pengujian Validitas Variabel Efektivitas Prakerin.

Tabel 3.8 berikut menjelaskan hasil pengujian validitas variabel efektivitas Prakerin.

Tabel 3.8
Hasil Pengujian Validitas Variabel Efektivitas Praktek Kerja Industri

Indikator	Ukuran	Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{hitung}	Keterangan
Keahlian Vokasional	Penguasaan pengetahuan dasar Praktek (kognitif)	1	0.696	0.344	Valid
		2	0.358	0.344	Valid
		3	0.597	0.344	Valid
		4	0.656	0.344	Valid
		5	0.502	0.344	Valid
	b. Memiliki etos kerja	6	0.552	0.344	Valid
		7	0.573	0.344	Valid
		8	0.428	0.344	Valid
		9	0.709	0.344	Valid
		Tingkat keterampilan psikomotor.	10	0.667	0.344
Keterkaitan dan kesepadanan (link and match) antara sekolah dengan Du/Di.	Relevansi institusi.	11	0.696	0.344	Valid
	Kesesuaian Materi	12	0.666	0.344	Valid
Efisiens proses				0.344	

Naima Hady, 2013

Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Dan Efektivitas Praktek Kerja Industri Terhadap Kompetensi Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Kota Ternate

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pendidikan	Adanya kesesuaian materi praktek dengan tuntutan kurikulum.	13	0.660		Valid
		14	0.276	0.344	Tidak valid
Manfaat dan penghargaan terhadap pengalaman kerja	Manfaat bagi institusi pasangan	16	0.577	0.344	Valid
	Manfaat bagi sekolah	17	0.562	0.344	Valid
		18	0.606	0.344	Valid
		19	0.462	0.344	Valid
	Manfaat bagi peserta prakerin	20	0.631	0.344	Valid
		21	0.326	0.344	Tidak Valid
		22	0.587	0.344	Valid
		23	0.717	0.344	Valid
		24	0.756	0.344	Valid
		25	0.416	0.344	Valid
26		0.565	0.344	Valid	

Sumber: Lampiran C

Tabel 3.8 di atas menunjukkan bahwa terdapat dua item pernyataan yang tidak valid yaitu item nomor, 14 dan 21. Item pernyataan yang tidak valid ini kemudian dibuang.

3.7.2. Uji Reliabilitas

Sugiono (2012: 121) menjelaskan, “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Pengujian reliabilitas instrument (*test of reliability*) untuk mengetahui apakah data yang telah dihasilkan dapat diandalkan.

Naima Hady, 2013

Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Dan Efektivitas Praktek Kerja Industri Terhadap Kompetensi Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Kota Ternate
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengujian reliabilitas menggunakan koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha*. Suatu instrument penelitian diindikasikan memiliki tingkat reliabilitas memadai jika koefisien *Alpha Cronbach* besar atau sama dengan 0,70 (Kusnendi, 2008:96). Dalam konteks ini, koefisien Alpha Cronbach (C_α) didefinisikan sebagai berikut :

$$C_\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right) \quad (\text{Kusnendi, 2008: 97})$$

Dimana :

k = jumlah item

s_i^2 = jumlah variansi setiap item dan

s_t^2 = variansi skor total

Kemudian hasil perhitungan yaitu harga r (reliabilitas tes) dibandingkan dengan harga koefisien korelasi. Koefisien korelasi selalu terdapat antara -1,00 sampai dengan 1,00 dimana koefisien positif menunjukkan adanya kesejajaran, dan sebaliknya koefisien negatif menunjukkan hubungan kebalikan. Interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi dapat dilihat pada Tabel 3.9 berikut:

Tabel 3.9
Interpretasi Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Evaluasi
$0,800 \leq r \leq 1,000$	Tinggi
$0,600 \leq r \leq 0,800$	Cukup
$0,400 \leq r \leq 0,600$	Agak rendah
$0,200 \leq r \leq 0,400$	Rendah
$0,000 \leq r \leq 0,200$	Sangat rendah (tidak berkorelasi)

Kriteria pengujiannya adalah jika r hitung lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikansi pada $\alpha = 0,05$, maka item pertanyaan tersebut adalah reliabel, sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka item tidak reliabel.

Hasil pengujian reliabilitas masing-masing variabel penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.10 berikut:

Tabel 3.10

Naima Hady, 2013

Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Dan Efektivitas Praktek Kerja Industri Terhadap Kompetensi Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Kota Ternate
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Penelitian

No	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Kompetensi profesional guru	0.925	0,344	Reliabel
2	Efektivitas Prakerin	0.930	0,344	Reliabel

Sumber: Lampiran C

Tabel 3.10 di atas menunjukkan bahwa variabel kompetensi profesional dan variabel efektivitas prakerin reliabel dengan kategori tinggi. Hasil ini memperlihatkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$.

3.8. Teknik Analisis Data

3.8.1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk melihat kecenderungan distribusi frekuensi variabel dan menentukan tingkat ketercapaian responden pada masing-masing variabel. Berdasarkan acuan distribusi normal maka, interpretasi skor terhadap semua variabel dalam penelitian di kategorisasikan kedalam 5 level yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Adapun kategorisasi skor mengacu kepada pendapat Aaker (2004:28) penilaian terhadap skor dianggap mempunyai skala pengukuran interval sehingga dapat dihitung rata-rata dan simpangan baku dari pengumpulan data responden. Kategorisasi tersebut dijadikan sebagai acuan dalam melakukan interpretasi untuk masing-masing variabel.

Sebelum menghitung skor, terlebih dahulu ditentukan range intervalnya, yaitu dengan rumus berikut:

$$Range = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah kelas}}$$

Naima Hady, 2013

Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Dan Efektivitas Praktek Kerja Industri Terhadap Kompetensi Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Kota Ternate
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sesuai dengan skor alternative jawaban angket yang terentang dari 1 sampai dengan 5, banyak kelas interval ditentukan sebanyak 5 kelas, sehingga diperoleh panjang kelas interval sebagai berikut:

$$\text{panjang kelas interval} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh skala penafsiran skor rata-rata jawaban responden seperti tampak pada Tabel 3.11 berikut:

Tabel 3.11
Skala Penafsiran Rata-rata Skor Jawaban Responden

Rentang	Penafsiran
1,00 – 1,79	Sangat tidak baik / Sangat rendah
1,80 – 2,59	Tidak baik / Rendah
2,60 – 3,39	Cukup / Sedang
3,40 – 4,19	Baik / Tinggi
4,20 – 5,00	Sangat baik / Sangat tinggi

3.8.2 Statistik Inferensial

Statistik inferensial dalam penelitian ini digunakan untuk pengujian asumsi klasik dan model regresi linier berganda.

3.8.2.1 Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi statistik dalam penelitian ini terdiri dari pengujian normalitas, uji linieritas dan uji heterokedastisitas. Pengujian ini dilakukan sebagai prasyarat untuk model regresi linier berganda.

3.8.2.1.1. Pengujian Normalitas Data

Uji normalitas distribusi data dimaksudkan untuk mengetahui normal tidaknya penyebaran data yang ada. Hasil pengujian terhadap normalitas distribusi data akan berpengaruh pada teknik statistik yang digunakan. Pengujian ini dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Residual berdistribusi normal bila tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05.

Naima Hady, 2013

Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Dan Efektivitas Praktek Kerja Industri Terhadap Kompetensi Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Kota Ternate
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.8.2.1.2 Uji Linieritas

Uji Linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel terikat dengan masing-masing variabel bebas bersifat linier. Pengujian untuk mengetahui linieritas data dalam penelitian ini dilakukan dengan uji anova.

3.8.2.1.3 Pengujian Heterokedastisitas

Pengujian heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Pengujian ini menggunakan uji Glejser. Metode pengujian ini dilakukan dengan meregresi nilai absolut (AbUt) terhadap variabel bebas. Heterokedastisitas tidak terjadi apabila tidak ada satupun variabel bebas yang berpengaruh signifikan pada absolut residual.

3.8.2.2. Model Regresi Linier Berganda.

Model regresi linear berganda digunakan untuk melihat pengaruh variabel kompetensi Profesional guru (X_1), dan variabel efektivitas praktek kerja industri (X_2), terhadap variabel pencapaian kompetensi siswa (Y).

Model regresi linear berganda yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan dua prediktor berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- Y : Kompetensi Siswa
- X_1 : Kompetensi Profesional Guru
- X_2 : Efektivitas Praktek Kerja Industri
- a : Konstanta
- b_1 , dan b_2 : Koefisien variabel X_1 , dan X_2
- e : error

3.8.2.3. Pengujian Hipotesis Penelitian

Naima Hady, 2013

Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Dan Efektivitas Praktek Kerja Industri Terhadap Kompetensi Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Kota Ternate
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari pengujian hipotesis simultan dan hipotesis parsial. Berikut dijelaskan masing-masing pengujian hipotesis tersebut.

3.8.2.3.1. Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F Statistik)

Uji F statistik digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Rumus yang digunakan adalah:

$$F = \frac{R^2/K}{(1-R^2)(n-K-1)} \quad (\text{Supranto,2005:160})$$

F_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel} sesuai dengan α yang telah ditetapkan. Adapun cara mencari F_{tabel} dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{tabel} = \frac{k}{n-k-1}$$

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Artinya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka koefisien korelasi ganda yang diuji adalah tidak signifikan, tetapi sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka koefisien korelasi ganda yang diuji adalah signifikan dan dapat dijadikan sebagai dasar prediksi serta menunjukkan adanya pengaruh secara simultan, dan ini dapat diberlakukan untuk seluruh populasi.

3.8.2.3.2. Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t Statistik)

Pengujian hipotesis parsial menggunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Supranto,2005:160})$$

Naima Hady, 2013

Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Dan Efektivitas Praktek Kerja Industri Terhadap Kompetensi Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Kota Ternate
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

t_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} sesuai dengan α yang telah ditetapkan. Adapun cara mencari t_{tabel} dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{tabel} = n-k-1$$

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Artinya, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka koefisien korelasi parsial tersebut signifikan dan menunjukkan adanya pengaruh secara parsial antara variabel independen dengan variabel dependen, atau sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka koefisien korelasi parsial tersebut tidak signifikan dan menunjukkan tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel independen dengan variabel dependen.

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis pada penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut:

1. $H_0 : \rho = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh tingkat kompetensi profesional guru dan tingkat efektivitas praktek kerja industri terhadap tingkat kompetensi siswa.
 $H_0 : \rho > 0$, artinya terdapat pengaruh kompetensi profesional guru dan efektivitas praktek kerja industri terhadap tingkat kompetensi siswa.
2. $H_0 : \rho = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh tingkat kompetensi profesional guru terhadap tingkat kompetensi siswa.
 $H_0 : \rho > 0$, artinya terdapat pengaruh tingkat kompetensi profesional guru terhadap tingkat kompetensi siswa.
3. $H_0 : \rho = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh tingkat efektivitas praktek kerja industri (Prakerin) terhadap tingkat kompetensi siswa.
 $H_0 : \rho > 0$, artinya terdapat pengaruh tingkat efektivitas praktek kerja industri terhadap tingkat kompetensi siswa.

Naima Hady, 2013

Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Dan Efektivitas Praktek Kerja Industri Terhadap Kompetensi Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Kota Ternate
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.8.2.3.3 Uji Koefisien Determinasi

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi yang dicari

r^2 = Koefisien Korelasi

